

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, mengenai **Analisis Restrukturisasi Usaha Koperasi Dalam Upaya Mencegah Dari Kebangkrutan** yang dilakukan pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio keuangan pada KKB IKOPIN selama lima tahun terakhir masih kurang baik yaitu pada WCTA dengan rata-rata 89,86% dan pada RETA dengan rata-rata 2,79% tetapi pada EBITTA cukup baik karena berada pada rata-rata 1,31%.
2. Z-Score merupakan alat analisis keuangan yang digunakan oleh Altman untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh hasil penilaian KKB IKOPIN selama 5 (lima) tahun terakhir berada pada zona aman karena nilai *cut off* nya berada di atas 2,60. Koperasi yang diprediksi dalam tingkat aman, umumnya memiliki modal kerja yang besar. Modal kerja sangat berpengaruh dalam menilai keberlangsungan usaha di perusahaan maupun koperasi, dengan modal kerja yang besar berarti koperasi memiliki modal yang besar untuk operasionalisasi usaha sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang besar untuk cadangan dan untuk dibagikan kepada anggota sesuai dengan transaksi anggota yang diberikan.
3. Berdasarkan perhitungan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Altman Z-Score* dapat digunakan untuk memprediksi keberlangsungan suatu

usaha koperasi dengan menggunakan formula perhitungan Altman yang ketiga, yaitu formula yang digunakan untuk perusahaan non manufaktur. Hal ini dikarenakan faktor-faktor dalam formula tersebut dimiliki koperasi juga, sehingga faktor-faktor tersebut dapat digunakan untuk memprediksi akan keberlangsungan usaha koperasi.

5.2 Saran

Diharapkan KKB IKOPIN dapat memperhatikan hasil penelitian ini, khususnya mengenai kondisi keuangan koperasi selama 5 (lima) tahun terakhir yang berfluktuatif. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi tinjauan koperasi dalam melaksanakan strategi usaha kedepannya. Berikut ini adalah beberapa saran yang diajukan penulis :

1. Pengurus dan karyawan harus meningkatkan kreatifitas dalam usaha yang dijalankan sehingga usaha koperasi mampu bergerak agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan anggotanya.
2. Menjalani kerja sama dengan pihak lain yang dapat membantu koperasi untuk mengembangkan unit usaha.
3. Melakukan pembagian ulang divisi yang jelas pada karyawan, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada *job desc* yang diemban.
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan untuk mengontrol jalannya usaha, sehingga apabila terjadi masalah dapat segera diketahui dan dicari solusinya.
5. Melakukan penggabungan unit usaha yang diharapkan dapat meminimalisir biaya operasional.

6. Melakukan perbaikan pada SOP kerja dan sistem upah.



IKOPIN